



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Optimalkan Peran Kampung Panca Tertib Awasi Sampah Liar

Ketua RT dan RW Diminta Cari Pelaku Pembuang

Permasalahan sampah liar masih menjadi perhatian pasca 100 hari kerja Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sebagai kepala daerah di Kota Jogja.

UPAYA mengantisipasi pelanggaran pembuangan sampah tidak pada tempatnya pun dilakukan dengan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Octo Noor Arafat mengatakan, pihaknya terus mendorong agar 169 kampung di Kota Jogja bisa mendeklarasikan sebagai kampung panca tertib. Adapun hingga pertengahan 2025 ini diketahui sudah 157 kampung yang mendeklarasikan panca tertib. Terbaru ada kampung Sosrokusuman dan Ledok Macanan di kelurahan Suryatmajan yang mendeklarasikan diri sebagai kampung panca tertib. Kedua kampung di Kemantren Danurejan itu berkomitmen sebagai kampung panca tertib pada Selasa (27/5).

Octo menjelaskan, dalam program kampung panca tertib pihaknya mendorong agar kampung bisa tertib lingkungan, usaha, bangunan, daerah milik jalan dan sosial. Serta tertib lingkungan dengan menjadikan kampung hijau, bersih, sehat, indah dan nyaman.



Pada situasi sekarang, menurutnya, kampung panca tertib dititikberatkan pada tertib lingkungan. Sebab temuan sampah liar diakuinya masih cukup banyak terjadi pada beberapa wilayah di Kota Jogja.

Pihaknya pun kembali menerapkan sanksi yustisi kepada pelanggar sampah liar. Bahkan tidak segan-segan menyeret pelanggarnya ke pengadilan apabila aktivitas pembuangan sampah liar dilakukan berulang.

"Kami meminta dukungan

masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat," ujar Octo, Minggu (1/6).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, dalam proses mewujudkan tertib lingkungan di kampung panca tertib dia mendorong agar ada keterlibatan masyarakat dan perangkat kampung. Misalnya jika ada pelaku sampah liar harus diketahui identitas dan alasan melakukan pelanggaran.

Hasto menyatakan, selama masa kepemimpinannya sebagai wali kota

dirinya memang berkomitmen untuk mewujudkan Kota Jogja yang bersih dan tertib sampah. Sehingga pengelolaan dan pembuangan sampah pun harus sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Kalau ada orang yang belum tertib membuang sampah saya titip Pak Lurah, RW, dan RT harus dicari orangnya di mana, kenapa, apa yang menjadi kesulitan," terangnya.

Sementara itu, Pengurus Forum Kampung Panca Tertib Ledok Macanan Widjayanti membeberkan,



GOTONG ROYONG: Kegiatan pengerobak di Kelurahan Gunungketur saat mengumpulkan sampah dari rumah-rumah warga, beberapa waktu yang lalu. Guna mewujudkan kampung panca tertib perlu keterlibatan langsung dari masyarakat dan perangkat kampung.

bahwa upaya mencegah sampah liar dilakukan pihaknya dengan memasang banner larangan sampah. Kemudian untuk masalah lingkungan lain meliputi lahan kosong terbengkalai, lorong gang masih gersang dan kurang penghijauan.

"Kami memiliki konsep pemanfaatan lahan kosong dengan menanam sayur," ungkap Widjayanti. (**/inu/prra/hep)



DOCUMENTAS RADAR JOGJA

Kalau ada orang yang belum tertib membuang sampah saya titip Pak Lurah, RW, dan RT harus dicari orangnya di mana, kenapa, apa yang menjadi kesulitan."

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005